

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Kepegawaian pada dasarnya merupakan hal biasa yang dihadapi oleh karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai agar lebih berdaya guna. Pengangkatan dan penempatan pegawai yang tidak sesuai akan menimbulkan inefektivitas kerja.

Pengangkatan jabatan pegawai yang tidak sesuai dapat menyebabkan masalah antar pegawai seperti rasa tidak senang dengan jabatan yang orang lain peroleh karena merasa hal tersebut tidak adil dan tidak sesuai. Seringkali kita merasa skill yang kita miliki lebih bagus daripada rekan kerja, namun hal-hal aneh sering ditemui di dunia perkantoran dimana pengangkatan pegawai tidak berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Ketidapuasan ini mengakibatkan menurunnya tingkat produktivitas karena antar pegawai tidak memiliki kerja sama antar rekan satu dengan lainnya. Ini terjadi karena rekan pegawai tersebut merasa tidak percaya dengan kemampuan pegawai tersebut walaupun jabatannya lebih tinggi. Hal yang sering terjadi juga karena ada rasa kurang puas dari pegawai lain yang berakibat pada menurunnya prestasi kinerja kerja.

Ini menjadi salah satu alasan mengapa Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bogor menerapkan rolling kerja sebagai sistem pengelolaan kepegawaian agar seluruh pegawainya dapat merasakan dan belajar dengan berbagai bidang

bukan hanya fokus dalam satu bidang saja. Itu juga yang membuat para pegawai lebih memiliki tanggung jawab untuk cepat mengerti bidang yang akan dikerjakan.

Dengan adanya rotasi kerja, para pegawai diharuskan memiliki tanggung jawab lebih. Terlebih itu bidang yang ia kuasai atau bukan, saat rotasi kerja berlangsung maka para pegawai dituntut untuk menjadi serba bisa untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan-pekerjaan yang diberikan.

Adanya penerapan sistem kerja tersebut instansi mengharapkan adanya efektivitas dan efisiensi kerja. Dengan adanya sistem rotasi kerja seperti ini memberikan kepuasan kerja untuk para pegawai dengan mensamaratakan jabatan sehingga tidak ada lagi pegawai yang merasa iri atau tidak adil karena penaikan jabatan yang terkadang tidak sesuai dengan proses atau prosedur yang ada.

Penerapan rotasi kerja memiliki plus minus bagi setiap pegawai, jika pegawai tersebut suka dengan pekerjaan baru yang membuat ia merasa lebih produktivitas dan tertantang untuk mencoba hal baru, penerapan rotasi kerja ini sangat cocok pegawai tersebut. Sebaliknya, jika pegawai tersebut lebih menyukai pekerjaan yang selama ini ia tekuni dan tidak ingin mencoba hal lain karena sudah merasa nyaman dan merasa mempunyai kemampuan dibidang tersebut maka rotasi kerja kurang cocok untuk diterapkan pada pegawai tersebut.

Sejatinya rotasi kerja adalah suatu aplikasi yang dibuat untuk memudahkan para pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Membuat para pegawai menjadi lebih produktif, menguasai keterampilan di berbagai bidang atau yang biasa disebut *multitasking* dan menambah pengalaman lebih walaupun hanya bekerja didalam kantor yang sama.

Sedangkan kesulitan rotasi kerja adalah sulit beradaptasi dengan tugas atau bidang baru, tidak adanya semangat bekerja karena sudah nyaman ditempat yang lama, dan berkurangnya produktivitas dikarenakan adanya banyak tekanan dari tugas maupun rekan kerja yang tidak membantu.

Sesuai yang penulis jabarkan diatas, dengan ini Saya memilih judul untuk Karya Ilmiah yaitu “Analisis Penerapan Rotasi Kerja Pada Efektivitas Kinerja Karyawan Kantor Imigrasi Kelas I Non Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Bogor”.

B. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang hadir berdasarkan pemaparan diatas adalah bagaimanakah penerapan Rotasi Kerja pada Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bogor terhadap efektifitas dan produktifitas kinerja karyawan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Untuk mengetahui penerapan rotasi kerja pada Kantor Imigrasi Bogor Kelas I Non TPI Bogor terhadap efektivitas dan prooduktifitas karyawan?

2. ManfaatPenulisan

a. Bagi Penulis

1. Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan gelar Ahli Madya
2. Memberikan pengetahuan mengenai Sistem Rotasi Kerja

b. Bagi Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bogor

1. Mendapat beberapa masukan/saran dan sebagai bahan evaluasi untuk Kantor Imigrasi untuk mengatasi Rotasi Kerja.
2. Menjadikan ini sebagai referensi dalam pengaplikasian Rotasi Kerja pada Kantor Imigrasi Bogor.

